

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN PADA SAHAM-  
SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI BEI**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : GERY FILEMON SIRAIT**

**N.I.M : 127222013**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Magister Akuntansi**

**PROGAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS**  
**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : GERY FILEMON SIRAIT  
NO. MAHASISWA : 127222013  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL TESIS : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH  
UKURAN PERUSAHAAN PADA SAHAM-  
SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI BEI

Jakarta, 23 Desember 2022

PEMBIMBING UTAMA

Prof. Dr. Ignatius Rony Setyawan, S.E.,M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Gery Filemon Sirait

N I M : 127222013

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH

UKURAN PERUSAHAAN PADA SAHAM-SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI BEI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herlin Tundjung
2. Anggota : Ign Roni Setiawan  
Sukrisno Agoes



Jakarta, 9 Juli 2024

Pembimbing



---

Ign Roni Setiawan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang diberi judul "Pengaruh *Intellectual capital* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Saham-Saham Sektor Teknologi Di BEI". Dibuatnya tesis ini bertujuan sebagai salah satu syarat pembelajaran dan memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanegara.

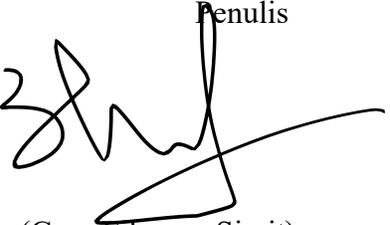
Selesainya penyusunan hasil penelitian ini berkat bimbingan dari semua pihak yang membantu penulis selama proses penelitian berlangsung. Penulis ingin menyampaikan terima kasih, kepada:

1. Keluarga tersayang yaitu Papa, Mama, Wynadia Kronika Sirait, dan Rafael Jeremia Sirait, yang setiap saat memberikan dukungan dan doa, serta semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., BKP. selaku Kepala Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara
4. Prof. Dr. Ignatius Rony Setyawan, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing tesis penulis
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa selalu membantu baik moral maupun materi

Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Kritik dan saran menjadi bagian kesatuan untuk membangun tesis penulis menjadi bermanfaat. Harapan penulis yang lainnya melalui tugas akhir ini, semoga tesis ini bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain dan berkontribusi bagi orang banyak, serta investor dan perusahaan sebagai penyedia lapangan pekerja bagi masyarakat. Demikian ucapan dari penulis, Terimakasih.

Jakarta, 20 Juni 2024

Penulis  
  
(Gery Filemon Sirait)

## ABSTRACT

*Intellectual capital is an intangible asset that is a factor that influences a company's financial performance. Intellectual capital tends to be closely related to optimizing the role of human resource management in achieving a company's sustainable competitive advantage. The research raises a hypothesis as to whether or not there is a significant influence between intellectual capital and liquidity on the company's financial performance. Thus, this research aims to examine the role of intellectual capital as an intangible asset on company financial performance. This research analyzes the influence of intellectual capital on the financial performance of technology sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The data used in this research uses 20 technology companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022 using the panel data regression analysis method to test the hypothesis. The research results will show that Intellectual capital and liquidity moderated by company size have a significant effect on financial performance. The results of this research have a contribution in providing considerations for company management decision making and regarding human resource management to optimize the financial performance of technology companies listed on the Indonesian stock exchange.*

Keywords : *Intellectual capital, Likuidity, Financial Performance*

## ABSTRAK

*Intellectual capital* merupakan salah satu aset tidak berwujud yang menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, *Intellectual capital* cenderung erat kaitannya dalam mengoptimalkan peran manajemen sumber daya manusia dalam mencapai keunggulan yang kompetitif perusahaan secara berkelanjutan. Penelitian memunculkan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *intellectual capital* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 20 Perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia 2019-2022 dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dalam menguji hipotesis. Hasil penelitian akan memperlihatkan bahwa *Intellectual capital* dan likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan pertimbangan pengambilan keputusan manajemen perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdata di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : *Intellectual capital*, Likuiditas, Kinerja Keuangan

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	10
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	16
2.3 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	30

3.4 Metode Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Subjek Penelitian.....	36
4.2 Objek Penelitian.....	37
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	50
5.3 Saran Penelitian.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
3.1 Data Sampel Perusahaan.....	29
3.2 Tahap-Tahap Perhitungan VAIC.....	31
4.1 Mekanisme Pemilihan Sampel.....	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	39
4.4 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	40
4.5 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.6 Hasil Uji R Square.....	42
4.7 Hasil Uji Anova.....	43
4.8 Hasil Uji T.....	43

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Rata-Rata Rasio Likuiditas Perusahaan Sektor Teknologi.....	5
1.2 Rata-Rata Rasio Likuiditas Perusahaan Sektor Teknologi.....	6
2.1 Dekomposisi dari Konsep <i>Intellectual capital</i> .....	13
2.2 Kerangka Hipotesis.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Roadmap Peneititan.....	55
LAMPIRAN 2 Data Sampel Perusahaan.....	56
LAMPIRAN 3 Data Perhitungan <i>Intellectual capital</i> atau VAIC.....	51

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan operasional bisnis, sehingga kinerja keuangan perlu mendapat fokus dan perhatian yang lebih dalam menjalankan bisnis. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan proyeksi atau gambaran baik atau buruknya perusahaan (Azis dan Hartono, 2017). Kinerja Perusahaan sangat penting bagi manajemen, karena dapat dimanfaatkan oleh suatu Organisasi, individu, dan Perusahaan untuk mengukur pencapaian perusahaan dalam periode tertentu dan berkontribusi untuk membuat capaian Perusahaan di periode yang akan datang, sehingga Kinerja Keuangan tersebut merupakan bentuk dari tanggung jawab secara individu dan organisasi untuk mencapai target dan tujuan Perusahaan (Ceicilian dan Yosepha, 2011). Kinerja Keuangan Perusahaan juga mempengaruhi pemegang saham dan stakeholder, karena bisa meningkatkan kesejahteraan. Perusahaan meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik para investor (Sukirni, 2012). Kinerja keuangan perusahaan di rinci dalam laporan keuangan perusahaan yang memuat sumber daya yang diperoleh dan dikorbankan oleh manajemen untuk menjalankan dan mencapai target kinerja perusahaan yang ingin dicapai. Setiap kegiatan bisnis perusahaan memerlukan sumber daya, maka adanya laporan keuangan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pentingnya laporan

keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam menentukan strategi baik jangka panjang, maupun jangka pendek perusahaan. Adanya penggunaan sumber daya manusia juga mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan data yang dirilis CNBC Indonesia, bahwa kinerja saham IDXTECHNO menjadi kinerja sektor terburuk selama periode 2023, yaitu minus 14,98%. Hal ini dibuktikan dengan beberapa perusahaan mayoritas di bursa IDXTECHNO, yaitu GOTO yang mengalami kerugian dari periode Juni 2022 sebesar Rp7,56 triliun, PT Global Digital Niaga Tbk (BELI) yang mengalami kerugian sebesar Rp2,49 triliun pada paruh pertama 2023. Selain itu, PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) membukukan kerugian sebesar Rp389,27 miliar pada semester pertama tahun 2023. Kerugian yang dialami oleh beberapa perusahaan teknologi tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan *signaling theory*.

Dalam perusahaan salah satu aset yang terpenting adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dalam perusahaan segala lingkup operasional, produksi, *management asset* dan menghasilkan laba dikontrol manusia. Asset Sumber Daya Manusia juga menciptakan nilai-nilai perusahaan, target dan nilai tambah produksi (Nurhayati, 2017). *Intellectual capital* merupakan aktivitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan (Kezia, et al, 2019). Teori *intellectual capital* sudah banyak dikembangkan oleh praktisi, kebanyakan teori tersebut mengemukakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset yang tak berwujud untuk

memfasilitasi pemimpin perusahaan melalui keuntungan persaingan yang berkelanjutan. Aset tak berwujud merupakan salah satu penentu keberhasilan perusahaan, sehingga agar bisnis perusahaan tetap bertahan, maka adanya perubahan konsep dari bisnis yang didasarkan oleh tenaga kerja menjadi bisnis yang didasarkan pada pengetahuan dengan memiliki karakteristik yang utama ilmu pengetahuan. Adanya perkembangan konsep bisnis dengan mendasarkan pada ilmu pengetahuan, maka perkembangan perusahaan bisa dilihat dari kemampuan manajemen dalam mengelolah sumber daya perusahaan dengan menciptakan nilai dan karakter perusahaan, sehingga memberikan keunggulan yang kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Adanya pengaruh dari sisi faktor Sumber Daya Manusia dalam aktivitas bisnis perusahaan membuat *intellectual capital* berperan penting dalam penelitian ini.

Saat ini *intellectual capital* menjadi isu atau topik yang penting, karena belum ada standar untuk menetapkan bagian-bagian pengakuan yang termasuk aset tidak berwujud dan harus dilaporkan secara *mandatory* atau *voluntary*, akibatnya tidak ada kewajiban bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI untuk melaporkan atau mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan modal intelektual. Di Indonesia, secara implisit *intellectual capital* dibahas dalam PSAK 19 (revisi 2018) tentang aset tidak berwujud yang mengadopsi dari *International Accounting Standart* (IAS). Dalam standar tersebut *intellectual capital* tidak dibahas secara eksplisit, hanya komponen-komponen *intellectual capital* dijelaskan bagaimana perlakuannya. Namun, PSAK 19 (revisi 2018) tidak mengatur dan menjelaskan seluruh komponen *intellectual capital*. Bahkan, menurut standar dalam PSAK 19, *goodwill* yang dihasilkan berasal dari

internal tidak bisa diakui sebagai *goodwill*. Sehingga PSAK 19 (revisi 2018) menjelaskan aset tidak berwujud diakui jika dan hanya mempertimbangkan hal, yaitu kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara handal. Sedangkan persyaratan tersebut sulit dipenuhi, sehingga sampai sekarang *intellectual capital* belum dapat dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini tentu menyulitkan investor dalam melakukan penilaian dan analisis terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan potensi *intellectual capital* yang dimiliki (Ulum, 2017). Intellectual capital juga awalnya dipopulerkan melalui *pulic model*, dimana pulic memperkenalkan "*Value Added Intellectual Coefficient*" (VAIC). VAIC sendiri digunakan dan didesain untuk menyediakan informasi tentang penciptaan nilai efisien dari aset yang berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan (Tan, Plowman, & Hancock, 2007).

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Utami dan Pardanawati, 2016). Dana yang dimiliki perusahaan diukur untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditasnya, maka dana perusahaan lebih banyak dialokasikan untuk utang jangka pendek dan beban bunganya dibandingkan kegiatan operasionalnya. Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Diana dan Osesoga, 2020). Likuiditas memiliki hubungan dengan modal kerja, likuiditas menjadi indikator tingkat ketersediaan modal kerja yang digunakan untuk setiap aktivitas operasional perusahaan. Namun, modal kerja yang berlebihan bisa menunjukkan adanya dana atau

cash yang tidak produktif, sehingga menunjukkan perusahaan lepas kendali untuk memperoleh profitabilitas. Modal kerja yang cukup, maka perusahaan bisa mengoptimalkan produktivitas dan operasionalnya, serta tidak terdapat sumber daya yang *idle* (Esthirahayu dkk, 2014). Jika dilihat dari rata-rata rasio likuiditas perusahaan teknologi periode 2019-2022 menunjukkan adanya tren peningkatan yang signifikan dengan rata-rata rasio lebih dari satu, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dinilai cukup baik dan meminimalisir risiko yang didapat dari utang jangka pendek.

**Gambar 1.1**

**Rata-Rata Rasio Likuiditas Perusahaan Sektor Teknologi**

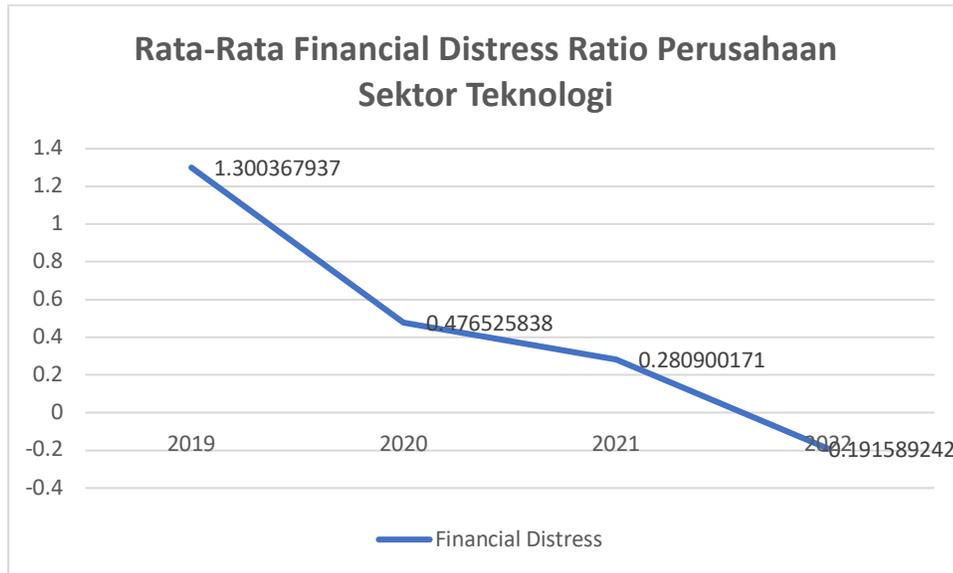


(Data Diolah)

Namun, justru hal itu berbanding terbalik dengan rata-rata tingkat rasio financial distress perusahaan sektor teknologi periode 2019-2022 dengan menggunakan model *springate*.

**Gambar 1.2**

**Rata-Rata Rasio Likuiditas Perusahaan Sektor Teknologi**



Sumber : (Data Diolah)

Pengukuran tingkat financial distress menggunakan model springate memiliki tingkat keakurasian sebesar 92,5% dengan menggunakan 4 variabel, yaitu modal kerja/total aset, laba sebelum bunga dan pajak / total aset, laba sebelum pajak / total liabilitas lancar, dan penjualan / total aset. Berdasarkan indikator S-score, jika nilai indikator S-score lebih dari 0,862 menunjukkan bahwa perusahaan sehat dengan tingkat risiko financial distress lebih kecil, sedangkan nilai indikator S-score kurang dari S-score kurang dari 0,862, maka perusahaan memiliki potensi risiko financial distress lebih besar (Denhas, 2016). Jika kita lihat pada grafik diatas menunjukkan bahwa 4 tahun terakhir terjadi penurunan nilai S-score secara signifikan dengan periode 2020 sampai dengan 2022 memiliki tingkat financial distress yang tinggi dengan nilai paling kecil

pada tahun 2022. Jika dilihat dari 2 grafik diatas menunjukkan bahwa grafik tingkat likuiditas berbanding terbalik dengan arah tren grafik tingkat rasio financial distress, dimana seharusnya jika melihat penelitian likuiditas terhadap kinerja keuangan cenderung berpengaruh positif signifikan dengan hubungan berbanding lurus (Utami dan Pardanawati, 2016).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini mengidentifikasi adanya masalah dalam kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi. Hal itu akan mempengaruhi persepsi publik terutama investor atau pemilik entitas dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang mendapat perhatian, karena bukan kewajiban perusahaan dalam mengukur aset tidak berwujud terutama *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan. Aset tidak berwujud ini memiliki hubungan dengan kinerja keuangan jika dilihat sudut pandang teori. Oleh karena itu penelitian ini mengakomodir penelitian sebelumnya dan juga menguji variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini hanya melihat kinerja keuangan, indikator *intellectual capital*, dan data likuiditas perusahaan teknologi tersebut. Laporan keuangan periode 2019-2022 akan digunakan sebagai data sekunder.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah-masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Apakah *intellectual capital* mempengaruhi terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan?
- d. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan secara signifikan
- b. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan secara signifikan
- c. Untuk menguji ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan
- d. Untuk menguji ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai pengaruh variabel *intellectual capital* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dikarenakan penelitian terdahulu yang masih terbatas.

b. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap aset tidak berwujud, khususnya *intellectual capital* dan likuiditas.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi pertimbangan keputusan dalam berinvestasi dengan memiliki fokus terhadap *intellectual capital* dan likuiditas perusahaan, sehingga menjaga modal yang diinvestasikan dan menghindari risiko yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akenga, G. (2015). Effect on Liquidity on Financial Performances of Firms listed at Nairobi Securities exchanges. *International Journal of Science and Research*, 6 (7):279-286.
- Aprisa, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Journal of Management Faculty of Economics Riau University*, Vol 3 (1), 1393-1406.
- Brian L. Connelly, S. T. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, Vol. 37 No. 1, 39-67.
- Dahlia, C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 494-502.
- Denhas, Y. (2016). Penggunaan Model Springate Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

- Dwi Putri Esthirahayu, S. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | , Vol. 8 No. 1 .
- Ermawati, W. A. (2016). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.
- Gamayuni, R. R. (2012). Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas Laba, Intangible Asset, dengan Nilai Perusahaan. *Trikonomika*, 119-136.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nasif Ozkan, d. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish. *Borsa Istanbul Review*, 190-198.
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 133-172.
- Pardanawati, W. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 63-72.
- Septiani, E. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 . *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.

Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual Capital And Financial Returns Of Companies. *Journal of Intellectual Capital*, 76-95.

Tjahjadi, N. S. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 1469-1930.